

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepeduliannya terhadap masalah pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini dengan memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, baik melalui jalur pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Tujuan pendidikan formal maupun pendidikan non formal untuk mengembangkan lima bidang pengembangan dan kecerdasan yang dimiliki oleh anak, salah satunya kecerdasan logika matematika.

Setiap anak memiliki berbagai kecerdasan dan kemampuan dalam tingkat yang berbeda-beda. Anak dilahirkan dengan membawa potensi dan keunikan masing-masing yang memungkinkan mereka menjadi cerdas. Menurut Gardner (Musfiroh, 2008:1.12) dalam *multiple intelligences*, menyatakan terdapat sembilan kecerdasan yaitu: kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik jasmani, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial.

Kecerdasan logika matematika merupakan kecerdasan yang diunggulkan dan diakui sejak lama. Setiap pendidik AUD, baik di TPA, KB, maupun TK

mutlak menstimulus kecerdasan logika matematika semua anak didiknya. Kecerdasan logika matematika penting untuk dikembangkan karena melalui pemikiran yang logis akan timbul pemikiran yang ilmiah sehingga memberikan dampak yang sangat luas dalam perkembangan anak karena hampir tidak ada aktivitas berkehidupan dan berkarier yang tidak lepas dari kecerdasan logika matematika serta dapat menyelesaikan banyak permasalahan yang ada di hidup kita. Jika kecerdasan logika matematika anak yang tidak berkembang secara optimal, akan mengakibatkan anak mengalami hambatan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya anak akan mengalami kesulitan dalam mengenal konsep angka dan bilangan, konsep sebab-akibat terjadinya sesuatu, konsep tinggi-rendah, konsep panjang-pendek, konsep besar-kecil, konsep berat-ringan dan lain-lain.

Anak yang cerdas secara logika matematika sering menyukai angka dan pola. Anak-anak sangat menikmati kegiatan berhitung dan dengan cepat belajar menambah, mengurangi, mengalikan dan membagi serta dapat dengan cepat menguasai konsep waktu, menjelaskan atau menyimpulkan konsep-konsep secara logis sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang sesuatu. Apabila kecerdasan logika matematika anak berkembang dengan baik dan optimal akan sangat membantu dan bermanfaat bagi anak dalam kehidupan sehari-hari, seperti anak dapat mengenal dengan baik angka pada uang, mampu menguasai simbol angka dan pembilang, konsep sebab-akibat suatu peristiwa atau gejala alam misal terjadinya banjir, hujan dan gunung meletus, membedakan waktu siang dan malam dan sebagainya.

Fakta yang terjadi di TK Pertiwi Sidowarno II Wonosari Klaten masih dijumpai kecerdasan logika matematika anak kurang berkembang dengan optimal, hal tersebut disebabkan karena guru lebih cenderung dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik yaitu melalui kegiatan membaca dan menulis, serta metode guru dalam pengembangan kecerdasan logika matematika kurang maksimal. Hal ini terjadi karena masyarakat menganggap bahwa anak yang sudah bisa menulis dan membaca adalah anak yang cerdas.

Selain itu, syarat untuk memasuki pendidikan sekolah dasar anak dituntut agar dapat menulis dan membaca dengan baik, karena tuntutan tersebut upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak belum maksimal dan belum sesuai harapan.

Faktor lain rendahnya kecerdasan logika matematika anak di TK Pertiwi Sidowarno II disebabkan media yang digunakan guru kurang variatif dan kurang menarik minat anak. Selama ini upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak terlalu monoton, yaitu hanya menggunakan media majalah. Hal tersebut membuat anak-anak mudah bosan dan jenuh dengan kegiatan pengembangan kecerdasan logika matematika anak. Oleh sebab itu, penulis memilih mengembangkan kecerdasan logika matematika melalui media celemek hitung. Media celemek hitung merupakan salah satu media yang menarik baik dari segi warna, bentuk, dan tekstur, sehingga membuat anak lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Media celemek hitung mempunyai manfaat untuk membedakan warna, mengenal angka atau bilangan, melatih anak untuk berhitung, meningkatkan kreatifitas anak dan untuk melatih keterampilan anak. Oleh karena itu, diharapkan melalui media celemek hitung dapat mengembangkan kecerdasan logika matematika pada anak kelompok B di TK Pertiwi Sidowarno II.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Melalui Media Celemek Hitung pada kelompok B di TK Pertiwi Sidowarno II Wonosari Klaten Tahun Ajaran 2014-2015 ”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Apakah melalui media celemek hitung dapat mengembangkan kecerdasan logika matematika anak pada kelompok B di TK Pertiwi Sidowarno II Wonosari Klaten Tahun Ajaran 2014-2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak pada kelompok B di TK Pertiwi Sidowarno II Wonosari Klaten.

#### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui media celemek hitung kelompok B di TK Pertiwi Sidowarno II Wonosari Klaten Tahun Ajaran 2014-2015.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu dan menjadi bahan pertimbangan para pendidik dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi pendidik**

Memberikan referensi guru untuk memilih media celemek hitung untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak.

##### **b. Bagi orang tua**

Membantu orang tua untuk mengetahui cara mengembangkan kecerdasan logika matematika anak.

##### **c. Bagi Anak**

Dengan menerapkan media celemek hitung kecerdasan logika matematika anak dapat berkembang dengan optimal.

##### **d. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat menyediakan fasilitas yang dapat mengembangkan kecerdasan logika matematika anak.